

## Penerapan Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan CV. Canbe Kosmetik Indonesia

Ahmad Fauzi

Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh, Indonesia

Alamat: Jl. Garuda No. 7 Tambakberas Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: [akufauzi10@gmail.com](mailto:akufauzi10@gmail.com)

**Abstract.** *Financial management as an integral part of general management has a crucial role in the survival and growth of a company. In a constantly changing business environment with complex market dynamics, the application of financial management functions is becoming increasingly crucial in determining the direction and financial performance of the company. In this study, the approach used is a qualitative approach, which is a research process and understanding based on methodologies that investigate social phenomena and human problems. This research has a characteristic that lies in its purpose, namely describing, studying and explaining the phenomenon to be studied. Which contains the results of research on CV. Canbe Kosmetik Indonesia, the application of the financial management function is running well as the SOP set by the company. By applying the functions of financial management itself in the form of planning, organizing, directing, coordinating, and supervising.*

**Keywords:** *Financial Management, Financial Management Functions, SOP.*

**Abstrak.** Manajemen keuangan sebagai bagian integral dari manajemen umum memiliki peran krusial dalam kelangsungan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dengan dinamika pasar yang kompleks, penerapan fungsi-fungsi manajemen keuangan menjadi semakin krusial dalam menentukan arah dan performa keuangan perusahaan. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya yakni menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan tentang fenomena yang akan diteliti. Yang memuat hasil penelitian pada CV. Canbe Kosmetik Indonesia penerapan dari fungsi manajemen keuangan berjalan dengan baik sebagaimana SOP yang telah ditetapkan perusahaan. Dengan menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan sendiri berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan.

**Kata kunci:** Manajemen Keuangan, Fungsi Manajemen Keuangan, SOP.

### 1. LATAR BELAKANG

Manajemen keuangan sebagai bagian integral dari manajemen umum memiliki peran krusial dalam kelangsungan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dengan dinamika pasar yang kompleks, penerapan fungsi-fungsi manajemen keuangan menjadi semakin krusial dalam menentukan arah dan performa keuangan perusahaan.

Irfan (2020) menyebutkan bahwa manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen Keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan

keuangan perusahaan baik dari sisi pencairan sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Pengelolaan keuangan ini pada dasarnya dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah guna mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi dari operasi perusahaan, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kesejahteraan perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan atau manajemen keuangan sangat penting bagi suatu lembaga atau perusahaan.

Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu pertemuan antara pihak membutuhkan dana dan pihak yang dapat menyediakan dana. Dana yang berasal dari pasar modal ini dapat berbentuk hutang (obligasi) atau modal sendiri (saham). Sumber dari dalam perusahaan berasal dari penyisihan laba perusahaan (laba ditahan), cadangan maupun depresiasi (Winarni, 2005). Bagian keuangan terdiri atas tiga bidang yang saling berkaitan yaitu (Tenrigau, 2015): pasar uang dan modal, investasi, manajemen keuangan.

Sebagai sebuah institusi bisnis yang berorientasi laba, perusahaan akan dihadapkan pada berbagai permasalahan dan memerlukan pengambilan keputusan penting agar jalannya roda bisnis berjalan dengan lancar, diantaranya berapa jumlah uang kas perusahaan, berapa sumber dana yang harus dihimpun oleh perusahaan, berasal dari mana dana perusahaan, dan dialokasikan untuk apa dana perusahaan agar perusahaan tetap bertahan dan menghasilkan keuntungan. Untuk menjawab beberapa keputusan tersebut maka diperlukan fungsi manajemen keuangan.

Fungsi manajemen Keuangan menurut Fahmi (2015) yaitu: “Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan trobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengensampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan”.

Fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, menjadi landasan dalam menjalankan manajemen keuangan. Perencanaan keuangan yang matang membantu dalam menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, sementara pengorganisasian memastikan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan dengan efisien. Pelaksanaan fungsi keuangan memerlukan eksekusi yang tepat dalam operasional sehari-hari, sementara pengendalian memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan secara berkala.

Pada perkembangan selanjutnya pengelolaan keuangan oleh perusahaan yang berorientasi laba kemudian menjadi suatu kebutuhan tersendiri karena pengelolaan transaksi keuangan makin kompleks dan dinamis. Sejalan dengan itu perkembangan teori-teori keuangan juga berjalan makin maju (*advanced*) sehingga disiplin ilmu manajemen keuangan perusahaan (*corporate finance*) juga berkembang dari waktu ke waktu. Manajemen keuangan ini menjadi satu disiplin ilmu yang berkembang terus sejalan dengan perkembangan peradaban, kebudayaan, teknologi, informasi, dan bisnis (Anwar, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dengan mendalami interaksi antara fungsi manajemen keuangan dan manajemen umum serta memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan keuangan yang kompleks dan berkelanjutan di pasar yang terus berubah.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah ilmu dan seni dari suatu proses usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian kegiatan penggunaan sumber daya manusia serta benda dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Andika, Muslihun, 2018).

### **Manajemen Keuangan**

Dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan efektif dan efisien (Dicky & Nina, 2023). Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Porter dan Garman (1993) membagi manajemen keuangan menjadi enam dimensi meliputi manajemen secara umum, manajemen kas, manajemen kredit, manajemen resiko, akumulasi modal serta perencanaan untuk masa depan (Raharjo et all., 2015).

Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan pemilihan sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva-aktiva tersebut. Untuk membelanjai kebutuhan dana tersebut, manajer keuangan dapat memenuhinya dari sumber yang berasal dari luar perusahaan dan dapat juga yang berasal dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu pertemuan

antara pihak membutuhkan dana dan pihak yang dapat menyediakan dana. Dana yang berasal dari pasar modal ini dapat berbentuk hutang (obligasi) atau modal sendiri (saham). Sumber dari dalam perusahaan berasal dari penyesihan laba perusahaan (laba ditahan), cadangan maupun depresiasi (Ichfan, Khoirul. Siti Mutminah., 2019)

Manajer keuangan berkaitan dengan menentukan jumlah aset yang tepat dari investasi dalam aset yang berbeda dan memilih sumber dana untuk membiayai aset tersebut (Agusnia Wati et all., 2022).

### **Tujuan Manajemen Keuangan**

#### **1. Maksimalisasi Keuntungan**

Salah satu alasan perusahaan mempekerjakan manajer keuangan adalah untuk memaksimalkan laba sambil mengelola keuangan perusahaan. Keuntungan bisa di dapat dalam jangka pendek atau jangka panjang. Tetapi fokus utamanya adalah bahwa individu atau departemen yang menangani masalah keuangan perusahaan harus memastikan bahwa perusahaan yang bersangkutan menghasilkan laba yang cukup.

#### **2. Mobilisasi Keuangan yang Tepat**

Pengumpulan dana untuk menjalankan bisnis juga merupakan bagian inti dari sebuah sistem manajemen keuangan yang perlu ditangani manajer dengan tepat. Setelah manajer menyimpulkan estimasi jumlah yang dibutuhkan untuk proses bisnis, jumlah yang diperlukan kemudian dapat diminta dari sumber hukum apa pun seperti surat hutang, saham, atau bahkan permintaan pinjaman bank. Tetapi intinya adalah bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara uang yang dimiliki perusahaan dan jumlah yang dipinjam.

#### **3. Kelangsungan Hidup**

Perusahaan Kelangsungan hidup perusahaan sangat penting. Itulah salah satu alasan manajemen mempertimbangkan untuk mempekerjakan manajer keuangan yang tepat sejak awal. Manajer harus membuat keputusan keuangan yang memadai untuk memastikan perusahaan berhasil.

#### **4. Koordinasi Yang Benar**

Harus ada pemahaman dan korporasi yang tepat antara berbagai departemen. Departemen keuangan harus memahami dan setuju dengan departemen lain dalam perusahaan agar bisnis berfungsi dengan lancar.

## 5. Menurunkan Biaya Modal

Manajer keuangan juga mencoba yang terbaik untuk mengurangi biaya modal, yang merupakan sesuatu yang vital bagi bisnis. Mereka memastikan uang yang dipinjam menarik sedikit suku bunga sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

### **Fungsi Manajemen**

George R Terry menegaskan bahwa terdapat 4 fungsi manajemen POAC (Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan/pelaksanaan (*Actuating*) dan Kontrol/evaluasi (*Controlling*)). Perencanaan (*Planning*) dapat diartikan sebagai penentuan serangkaian tindakan terhadap pencapaian suatu hasil yang diinginkan dan diharapkan. Dalam menjelaskan dan memantapkan tujuan yang ingin dicapai, meramalkan peristiwa yang akan terjadi di waktu mendatang, membuat kebijakan dan prosedur memperkirakan peristiwa dan kemungkinan yang akan terjadi. Pengorganisasian (*Organizing*), dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta menetapkan wewenang, tugas, fungsi, tanggung jawab masing-masing agar tercapainya aktivitas-aktivitas yang berhasil terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan. Pelaksanaan/Pengarahan (*Actuating*), merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan secara efektif dan efisien. Sedangkan Pengawasan/Evaluasi (*Controlling*) adalah upaya untuk mengamati secara sistematis serta berkesinambungan, merekam, memberikan penjelasan, petunjuk, pembinaan serta meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan (Neri dan Febrian, 2023).

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi manajemen keuangan adanya pelaporan hasil keuangan, yaitu dari Proses dan Struktur yang dapat menuliskan sebuah gambaran terhadap informasi keuangan itu sendiri, dan hasil pelaporan itu harus dilaporkan agar mencapai sebuah tujuan yang sangat membantu dalam ekonomi dan sosial negara. Pada umumnya adanya perikayasaan terhadap pelaporan keuangan yaitu terjadinya sebuah proses rencana dan sistematis, karena sangat melibatkan penalaran dan pikiran, yaitu untuk menentukan dan pilihan teori-teori dalam pengetahuan itu dan untuk mengetahui hasil suatu produk (konkret atau konseptual). Pada dasarnya perikayasaan pelaporan hasil keuangan yang mengikuti proses-proses dalam tingkat mikro (perusahaan) dan makro (nasional), pada hasil ini perikayasaan, berupa seperangkat dalam prinsip umum (satu set prinsip umum), didalam struktur adanya konsep-konsep teradu (suatu struktur atau skema gagasan yang terkait), hal penting dalam definisi-definisi akuntansi yaitu sebuah informasi

terkait keuangan. Dalam sederetan yang terdapat angka akuntansi yaitu belum entu informasi karena, angka-angka tersebut tidak memiliki nilai atau makna, dalam nilai informasi karena itu sendiri yaitu meningkatkan keyakinan dan pengetahuan dalam pemakaian dan pengambilan di suatu keputusan (Uliyatul et all, 2021).

### **3. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya yakni menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan tentang fenomena yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan data ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait yang ditunjuk oleh perusahaan. Sedangkan data sekunder dilaksanakan di CV. Canbe Kosmetik Indonesia pada bulan November 2023 sampai dengan selesai.berasal dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Pebelitian ini

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Perencanaan**

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *organizing*, *actuating* dan *controlling* harus terlebih dahulu direncanakan. Adapun pengertian perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

Dalam pengelolaan CV. Canbe Kosmetik Indonesia agar terus berjalan tentu saja dengan mengelola keuangan dengan baik dan tepat guna. Oleh karena itu diperlukaannya perencanaan yang matang. Perlunya perencanaan keungan untuk menjalankan perusahaan adalah keharusan, keuangan harus selalu tercukupi dan menghasilkan laba serta harus cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, selain itu keuangan yang cukup akan menguntungkan perusahaan dengan begitu perusahaan akan mampu beroperasi secara efisien dan ekonomis dan menghindari kerugian. Perusahaan biasanya memiliki perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jefri Dian selaku manajer keuangan di CV. Canbe Kosmetik Indonesia mengungkapkan bahwa.

“Untuk perencanaan jangka pendek setiap divisi melakukan RAB untuk diajukan kepada bagian keuangan dengan disesuaikan kebutuhan setiap bulan dari divisi-divisi yang mengajukan RAB, untuk jangka panjangnya perusahaan setiap tahunnya melakukan reward terhadap mitra, reward tersebut diambil dari berapa persen setiap hasil penjualan sehingga terkumpul untuk dijadikan reward kepada mitra.”

Dengan adanya perencanaan berjangka yang ada pada CV. Canbe Kosmetik Indonesia, ini menjadi tolak ukur bagi manajer keuangan untuk mengelola keuangan dari perusahaan agar keuangan tetap sehat, ekonomis, dan tetap menguntungkan bagi perusahaan. Agar pengeluaran perusahaan dapat terkontrol dengan baik CV. Canbe Kosmetik Indonesia setiap divisinya membuat rencana anggaran biaya untuk operasionalnya dan diusahakan untuk anggaran tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan setiap divisi. Untuk mengantisipasi rencana jangka panjang perusahaan mengelolanya lewat presentase dari setiap hasil dari penjualan.

Selain melakukan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan juga melakukan pengukuran keuangan perusahaan. Ini sejalan dengan yang dilakukan oleh CV. Canbe Kosmetik Indonesia berdasarkan hasil wawancara bahwa.

“Pengukuran keuangan CV. Canbe Kosmetik Indonesia dilihat dari pendapatan dan pengeluaran dari perusahaan.”

Pengukuran keuangan perusahaan ini penting dilakukan agar menjaga kestabilan dari keuangan perusahaan dengan adanya pengukuran dapat dilihat seberapa kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya agar terhindar dari kerugian.

### **Pengorganisasian**

Menurut Malayu (2007) pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas tersebut.

Perusahaan yang baik ketika struktur perusahaan dapat saling *men-support* antar divisi. Karena dengan kerjasama team antar divisi yang baik pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jefri Dian selaku manajer keuangan di CV. Canbe Kosmetik Indonesia.

“Setiap divisi di CV. Canbe Kosmetik Indonesia saling mendukung satu sama lain agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan.”

Sedangkan tugas pokok dari manajer keuangan di CV. Canbe Kosmetik Indonesia ini mengatur dan mengelola segala bentuk alokasi dana operasional dari pengeluaran maupun pendapatan perusahaan. Sesuai dengan wawancara manajer keuangan CV. Canbe Kosmetik Indonesia.

“Mengatur keuangan untuk pembelanjaan, mengatur pencatatan income dari perusahaan, dan melakukan pembagian alokasi keuangan seperti untuk gaji, reward untuk mitra, alokasi agenda tahunan perusahaan.”

### **Pengarahan**

Fungsi pengarahan merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama di antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi pengarahan tidak terlepas dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi pengarahandan pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu *motivating* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah).

Sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Jefri Dian selaku manajer keuangan di CV. Canbe Kosmetik Indonesia mengatakan bahwa.

“Apabila sudah mencapai target penjualan akan mendapatkan reward dari perusahaan.”

Dengan adanya reward dari perusahaan akan menjadikan motivasi bagi karyawan untuk berusaha maksimal dalam menjalankan kinerjanya. Selain itu pengarahan juga sangat penting bagi perusahaan agar tugas yang dijalankan bisa sesuai dengan ketentuan perusahaan.

### **Pengkoordinasian**

Pengkoordinasian adalah kegiatan mengarahkan, mengintegrasikan, dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen dan pekerjaan-pekerjaan para bawahan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Jefri Dian selaku manajer keuangan di CV. Canbe Kosmetik Indonesia pengkoordinasian manajer keuangan dengan devisi lain ini dilakukan untuk penganggaran biaya operasioal setiap bulannya.

“Setiap pengajuan anggaran devisi di perusahaan, dana yang terealisasi bertahap sesuai kebutuhan setiap minggunya. Jadi apabila dana tersebut habis baru bisa mengajukan lagi bulan depannya.”

Berdasarkan wawancara diatas dengan adanya penganggaran setiap bulanan yang diajukan di manajer keuangan sebisa mungkin devisi lain bisa memaksimalkan biaya operasional yang telah diajukan agar sesuai dengan apa yang telah dianggarkan sebelumnya. Dan untuk meningkatkan disiplin kerja mengacu pada SOP yang telah ditetapkan perusahaan.



## **Pengawasan**

Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana. Dari definisi tersebut ada kemungkinan timbul anggapan bahwa kegiatan pengawasan itu bersifat negatif dan merupakan penghambat, karena pengawasan dilihat sebagai kegiatan mencari dan memperbaiki penyimpangan yang sedang atau telah terjadi. Mengingat bahwa pada dasarnya dalam kegiatan apa pun sering terjadi kekeliruan, melemahnya usaha, ketidak efektifan petunjuk-petunjuk, sehingga terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan, maka fungsi pengawasan mutlak diperlukan.

Sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Jefri Dian selaku manajer keuangan di CV. Canbe Kosmetik Indonesia manajemen keuangan untuk melakukan pengawasan keuangan perusahaan dilakukan perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran dari perusahaan dan melihat *cashflow*.

“Dari pengeluaran perusahaan dibandingkan dengan *cashflow* pada perusahaan.”

Berdasarkan wawancara diatas manajer keuangan mencoba untuk teliti dalam melakukan pengawasan terhadap *cashflow* perusahaan agar keuangan perusahaan tetap sehat dan tidak merugi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Manajemen keuangan sebagai bagian integral dari manajemen umum memiliki peran krusial dalam kelangsungan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dengan dinamika pasar yang kompleks, penerapan fungsi-fungsi manajemen keuangan menjadi semakin krusial dalam menentukan arah dan performa keuangan perusahaan. Manajemen keuangan sangat penting bagi individu maupun perusahaan agar dapat mengatur segala pemasukan dan pengeluaran keuangan. Keberlangsungan suatu perusahaan salah satunya tergantung pada pengelolaan keuangan yang struktur dan baik. Apabila seseorang ingin menjadi seorang manajer keuangan, maka penting sekali baginya untuk mempelajari tentang manajemen keuangan. Karena dengan mempelajari manajemen keuangan, manajer keuangan dapat mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan.

Pada CV. Canbe Kosmetik Indonesia penerapan dari fungsi manajemen keuangan berjalan dengan baik sebagaimana SOP yang telah ditetapkan perusahaan. Dengan memaksimalkan potensi yang ada dan saling bekerja sama dengan divisi yang ada pada

perusahaan. Dengan menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan sendiri berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agusnia Wati, T., et al. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5, 50–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1620>
- Andika, R., Muslihun, & N. H. (2018). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha. *Jurnal Az Zahra*.
- Anwar, M. (n.d.). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3, 140–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Ichfan, Khoirul, Siti Mutminah, & M. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna*, 1(2), 32–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i2.1263>
- Irfan, & A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Malayu, H. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara.
- Neri Wijayanti & Febrian Arif Wicaksana. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cerdik*. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>
- Tenrigau, A. M. (2015). *Pengantar Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma, Indomarfinplus.
- Uliyatul Mu'awanah, Indah Afifah Choir, & U. N. A. (2021). Esensi Manajemen dalam Keuangan. *Jurnal Al-Tsaman*, 3(2), 14–28. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/view/633>
- Winarni, F., & S. (2005). *Manajemen Keuangan*. Media Pressindo.